

Suami yang Tikam Istri Hingga Tewas di Kota Kupang, Serahkan Diri ke Polisi

KUPANG-Seorang pria di Kupang bernama Gotlief Sesfao (43) diamankan polisi atas kasus penikaman terhadap istrinya hingga kritis dan tewas. Kasus penikaman ini dengan tersangka Gotlief Sesfao yang adalah suami korban. Korban tewas setelah kritis akibat mengalami empat luka tusuk. Pasca peristiwa tersebut tersangka melarikan diri dan bersembunyi selama tiga minggu di wilayah TTU sampai Belu. Namun akhirnya tersangka Gotlief Sesfao datang menyerahkan diri ke SPKT Polresta Kupang Kota, pada Senin (13/3) petang. Setelah menyerahkan diri, tersangka langsung diamankan Penyidik Polsek Oebobo dipimpin Panit Res. Aiptu Frits Sia, dan penyidik Aipda Calvin Seubelan. Kapolsek Oebobo, AKP.Ricky Dally dikonfirmasi media, Senin (13/3) malam., mengatakan bahwa tersangka telah datang menyerahkan diri siang tadi. Tersangka telah datang dan menyerahkan diri setelah tempat pelariannya di kabupaten TTU telah diketahui pihak polisi. Kemudian tersangka kemudian lari ke kota Atambua dan hendak bekerja di proyek belakang kantor brimob Belu. Pihak Polres Belu hendak bergerak untuk menangkap tersangka, namun ia langsung kembali ke Kupang dan menyerahkan diri," ujarKapolsek Oebobo. Lanjut Ricky, pasca kejadian penikaman itu, terduga pelaku Gotlief sesfao melarikan diri dan bersembunyi selama tiga minggu. Saat ini tersangka sudah diamankan di Polsek Oebobo, Polresta Kupang Kota untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut," ujarnya. Sementara tersangka Gotlief Sesfao, kepada media, menyampaikan bahwa dirinya menyesal atas perbuatan yang telah dilakukan kepada istrinya. Tersangka juga meminta maaf kepada anak-anak, keluarga istri, keluarganya atas perbuatan yang telah ia lakukan. "Saya sudah siap untuk menjalani proses hukum dan siap atas hukum yang akan diterima," ungkap Gotlief. Diberitakan sebelumnya, seorang suami di Kota Kupang, nekat menikam istrinya dengan pisau hingga mengalami empat luka tusuk di bagian perut. Akibat dari peristiwa tersebut korban mengalami kondisi kritis dan masih dirawat di rumah sakit. Peristiwa penikam tersebut terjadi di rumah mereka di wilayah Kelurahan Kuanino, Kecamatan oebobo, pada Minggu (19/2/2023) malam. Kontributor: Alexander Willy